BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah unsur fundamental dalam kehidupan manusia karena berfungsi sebagai sarana komunikasi utama. Sebagai alat komunikasi, bahasa memiliki peran yang sangat penting dalam menyampaikan makna, gagasan, serta perasaan seseorang kepada orang lain. Berdasarkan pendapat Istiqoh (2020), bahasa memiliki empat aspek keterampilan utama, yakni menyimak, berbicara, menulis, dan membaca. Keterampilan membaca menjadi salah satu yang paling dasar dan esensial, terutama pada tahap awal pembelajaran. Sanjaya (2020), menjelaskan bahwa kemampuan membaca yang baik sejak dini sangat menentukan kesuksesan belajar siswa di masa depan. Ketika siswa menguasai keterampilan membaca pada tahap permulaan, mereka dapat membangun pemahaman yang lebih baik terhadap materi pelajaran yang lebih kompleks. Sebaliknya, jika keterampilan membaca tidak dikuasai dengan baik sejak awal, maka siswa akan menghadapi kesulitan saat belajar membaca pada tingkat yang lebih tinggi.

Keterampilan membaca tidak hanya berfungsi untuk membantu siswa memahami teks, tetapi juga memperluas pengetahuan dan wawasan mereka. Melalui membaca, siswa dapat memperoleh informasi baru, memperkaya pengalaman, serta meningkatkan kemampuan berpikir kritis yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, penguasaan dasar-dasar membaca, seperti pengenalan huruf dan suku kata, sangat penting untuk memungkinkan siswa dapat menghubungkan huruf-huruf menjadi kata dan kalimat yang bermakna. Pembelajaran membaca permulaan yang efektif akan memberikan pondasi yang kuat bagi siswa untuk berkembang lebih jauh dalam keterampilan berbahasa lainnya, seperti menulis dan berbicara.

Salah satu keterampilan yang melekat erat dalam pendidikan dan kehidupan manusia adalah keterampilan membaca. ALLAH S.W.T berifirman dalam Alqur’an Surah Al-Alaq ayat 1-5:

اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِيْ خَلَقَۚ ١ خَلَقَ الْاِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍۚ ٢ اِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْاَكْرَمُۙ ٣ الَّذِيْ عَلَّمَ بِالْقَلَمِۙ ٤ عَلَّمَ الْاِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْۗ ٥

Artinya:

*"*Bacalah*, dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia, yang mengajar (manusia) dengan pena, Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya".*

Mengajar di kelas awal merupakan tantangan tersendiri bagi para pendidik. Selain dituntut untuk memiliki keterampilan dalam mengelola kelas, guru juga harus menguasai materi ajar dengan baik. Salah satu aspek mendasar yang perlu diperhatikan dalam pendidikan di kelas awal adalah kemampuan membaca permulaan, yang menjadi fondasi bagi pengembangan keterampilan berbahasa pada jenjang berikutnya. Pentingnya membaca permulaan tidak hanya terletak pada penguasaan teknisnya, tetapi juga pada pembentukan kebiasaan membaca serta motivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan membaca. Membangun sikap positif terhadap membaca sejak dini akan membantu siswa dalam meningkatkan pemahaman dan kecintaan mereka terhadap literasi.

Kemampuan membaca dapat diperoleh dari berbagai sumber, tetapi umumnya dikembangkan secara sistematis melalui proses pembelajaran di sekolah. Membaca bukan sekadar keterampilan teknis, melainkan bagian penting dalam perkembangan intelektual seseorang, karena dapat meningkatkan daya pikir, mempertajam sudut pandang, serta memperluas wawasan. Tahapan awal dalam membaca berfokus pada pengenalan simbol dan huruf sebagai dasar bagi kemampuan membaca yang lebih kompleks. Oleh karena itu, pemilihan media pembelajaran yang tepat menjadi faktor krusial dalam menumbuhkan minat baca siswa. Guru perlu menerapkan metode yang inovatif serta memanfaatkan media pembelajaran yang menarik agar siswa lebih termotivasi untuk meningkatkan keterampilan membacanya. Seperti yang dikemukakan oleh Indah, pembelajaran yang dikemas secara menarik akan mendorong antusiasme siswa selama proses pembelajaran berlangsung (Ailah et al., 2023).

Media pembelajaran memiliki peran yang sangat krusial dalam proses belajar mengajar. Dalam kegiatan pembelajaran, guru sering kali memanfaatkan media sebagai alat bantu untuk menyampaikan materi secara lebih efektif agar mudah dipahami oleh peserta didik. Dengan adanya media pembelajaran,

informasi dapat tersampaikan dengan lebih jelas, menarik, dan interaktif, sehingga siswa lebih termotivasi untuk memahami materi yang diajarkan. Menurut Miftah dikutip dalam Wulandari et al. (2023), media merupakan salah satu elemen penting yang harus diperhatikan oleh guru. Kesadaran akan pentingnya media dalam mendukung proses belajar mengajar akan membantu peserta didik dalam memahami materi secara lebih optimal. Sementara itu, Asyhar dikutip dalam Yaumi (2018) menguraikan empat alasan utama yang mendukung penggunaan media pembelajaran, yaitu: meningkatkan kualitas pembelajaran agar lebih efektif dan efisien, menyesuaikan dengan paradigma pendidikan yang terus berkembang, memenuhi kebutuhan dunia kerja yang semakin kompetitif, serta mendukung visi pendidikan global yang menekankan inovasi dalam pembelajaran. Media pembelajaran berfungsi sebagai alat bantu yang dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan berkesan, sekaligus meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, dalam upaya meningkatkan efektivitas pembelajaran di kelas I SD Islam Terpadu Az-Zahra, peneliti memilih untuk menerapkan media pembelajaran berbasis *Big Book*, yang diharapkan mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan bermakna bagi siswa.

Menurut Fitriani dikutip dalam Hariyati et al. (2022), *Big Book* adalah buku bacaan berukuran besar dengan teks dan ilustrasi yang diperbesar, sehingga dapat menarik perhatian siswa serta memungkinkan kegiatan membaca bersama antara guru dan murid. Ciri khas *Big Book* terletak pada ukuran huruf dan gambar yang besar, yang dirancang agar lebih mudah dibaca dan dipahami oleh anak-anak. Penggunaan *Big Book* dalam pembelajaran diharapkan mampu meningkatkan ketertarikan siswa terhadap aktivitas membaca, khususnya dalam mengembangkan keterampilan membaca permulaan (Hamalik dikutip dalam Hariyati et al., 2022). Dengan demikian, *Big Book* dianggap sebagai media pembelajaran yang relevan dan dapat dijadikan sebagai solusi alternatif dalam membantu siswa meningkatkan keterampilan membaca mereka secara bertahap.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di kelas I SD Islam Terpadu Az-Zahra mengenai keterampilan membaca permulaan, diketahui bahwa kelas tersebut terdiri dari 12 siswa. Hasil observasi dan penilaian keterampilan membaca kelas awal yang telah dilakukan menunjukkan bahwa hanya 33% siswa yang telah memiliki keterampilan membaca permulaan dengan baik. Sementara itu, sebanyak

67% siswa lainnya menunjukkan indikasi kurang terampil dalam membaca permulaan, terutaman pada aspek membaca suku kata, membaca kata, membaca kata utuh, membaca kalimat pendek, dan kelancaran membaca teks pendek.

Permasalahan ini telah mendapat perhatian khusus dari guru, yang kemudian mengambil langkah-langkah konkret untuk mengatasinya. Salah satu tindakan yang telah dilakukan adalah memberikan dorongan dan motivasi kepada siswa agar lebih bersemangat dalam belajar membaca. Guru juga berusaha menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dengan menyediakan buku-buku bacaan yang dilengkapi gambar menarik serta teks sederhana yang mudah dipahami oleh anak-anak.

Meskipun berbagai upaya telah dilakukan, hasil yang dicapai masih belum menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam keterampilan membaca permulaan siswa kelas awal. Beberapa siswa yang sebelumnya mengalami kesulitan membaca masih belum menunjukkan perkembangan yang optimal. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang lebih inovatif dan pendekatan yang lebih efektif untuk membantu siswa meningkatkan keterampilan membaca permulaan mereka secara lebih maksimal.

Kurangnya keterampilan membaca permulaan di kalangan siswa kelas I SDIT Az-Zahra merupakan permasalahan yang perlu mendapatkan perhatian serius. Jika tidak segera ditangani, hambatan ini dapat berdampak pada kesulitan siswa dalam memahami materi pembelajaran di tingkat selanjutnya. Kesulitan dalam membaca tidak hanya menghambat perkembangan akademik siswa, tetapi juga dapat mengurangi rasa percaya diri mereka dalam proses belajar. Oleh karena itu, diperlukan upaya strategis dan berkelanjutan untuk mengatasi kendala ini agar siswa dapat mengembangkan keterampilan membaca secara optimal dan mengikuti pembelajaran dengan lebih baik.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas I SDIT Az-Zahra Kota Gorontalo, ditemukan beberapa permasalahan utama dalam pembelajaran keterampilan membaca permulaan. Salah satu kendala yang diidentifikasi adalah rendahnya kesadaran fonologis pada sebagian siswa, yang mengakibatkan kesulitan dalam mengenali dan membaca suku kata serta menyusun kalimat dengan benar. Selain itu, beberapa siswa mengalami hambatan dalam membaca suku kata berpola, yang menyebabkan kelancaran membaca mereka menjadi terganggu. Faktor lain yang turut berkontribusi terhadap permasalahan ini adalah

metode pembelajaran membaca permulaan yang masih belum optimal akibat minimnya penggunaan media pembelajaran yang menarik dan efektif. Berdasarkan fakta-fakta ini, peneliti memandang perlu untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **"Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Melalui Penerapan Media *Big Book* di Kelas I SD Islam Terpadu Az-Zahra"**, guna menemukan solusi yang tepat dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa secara lebih menyenangkan dan efektif.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan, terdapat beberapa permasalahan yang teridentifikasi sebagai berikut:

1. Rendahnya kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1, yang mengakibatkan kurangnya pemahaman dalam mengenali huruf, suku kata, dan kata secara menyeluruh. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang efektif untuk meningkatkan keterampilan membaca sejak dini.
2. Proses pembelajaran yang kurang menarik dan monoton, menyebabkan siswa cepat merasa bosan dan kehilangan motivasi dalam belajar membaca, sehingga menghambat perkembangan keterampilan literasi mereka.
3. Minimnya variasi dalam penggunaan media pembelajaran, yang mengakibatkan kurangnya daya tarik dalam proses pembelajaran membaca permulaan. Pemanfaatan media inovatif diperlukan untuk menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi sebelumnya, peneliti merumuskan pertanyaan utama dalam penelitian ini, yaitu: **Apakah penggunaan media *Big Book* dalam pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa di kelas I SD Islam Terpadu Az-Zahra?** Pertanyaan ini menjadi dasar dalam mencari solusi efektif untuk mengatasi kendala yang dihadapi siswa dalam membaca. Melalui penerapan media *Big Book*, diharapkan proses pembelajaran menjadi lebih interaktif, menarik, dan mampu membantu

siswa dalam mengenali huruf, suku kata, serta memahami bacaan dengan lebih baik.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa dengan mengimplementasikan media *Big Book* dalam proses pembelajaran di kelas 1 SD Islam Terpadu Az-Zahra. Melalui penerapan media ini, diharapkan siswa dapat lebih mudah memahami konsep dasar membaca, mengenali huruf dan kata secara sistematis, serta meningkatkan minat mereka dalam kegiatan membaca. Selain itu, penggunaan *Big Book* juga diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan, interaktif, dan efektif, sehingga mendukung perkembangan keterampilan literasi siswa sejak dini.

1.5 Pemecahan Masalah

Di kelas 1 SD Islam Terpadu Az-Zahra, telah teridentifikasi beberapa permasalahan dalam pembelajaran yang memerlukan solusi efektif melalui penerapan media pembelajaran yang tepat. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan memanfaatkan media *Big Book* sebagai alat bantu dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan. Penggunaan *Big Book* dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik, interaktif, serta membantu siswa dalam mengenali dan memahami huruf, kata, serta kalimat secara lebih mudah dan menyenangkan.

Menurut Lynch dikutip dalam Auliyah (2018), terdapat beberapa tahapan dalam menerapkan media *Big Book* dalam pembelajaran membaca, yaitu:

1. Mengatur posisi duduk siswa agar nyaman dan kondusif selama kegiatan membaca berlangsung.
2. Guru mengajak siswa untuk mengamati sampul buku dan membahasnya, termasuk gambar, judul, serta nama peneliti.
3. Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa untuk merangsang mereka memprediksi isi cerita berdasarkan sampul buku.
4. Guru menuliskan hasil prediksi siswa di papan tulis sebagai bagian dari aktivitas interaktif.

5. Guru membacakan isi cerita dengan pelafalan yang jelas serta intonasi yang tepat agar siswa dapat memahami dengan baik.
6. Setelah membaca, guru dan siswa bersama-sama mencocokkan prediksi awal dengan isi cerita yang sebenarnya.
7. Guru menanyakan kepada siswa apakah mereka menyukai cerita dalam *Big Book* dan mengapa mereka menyukainya atau tidak.
8. Guru kembali membacakan cerita dengan menunjukkan setiap kata yang ada dalam teks untuk membantu siswa memahami hubungan antara tulisan dan bunyi.
9. Saat membaca ulang, guru menyesuaikan ekspresi dan intonasi agar lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa.
10. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan atau menyampaikan pendapat mereka tentang cerita yang telah dibacakan.
11. Guru membacakan isi *Big Book* dengan melibatkan seluruh siswa untuk ikut serta dalam membaca bersama.
12. Setiap siswa diberikan kesempatan membaca cerita dalam *Big Book* secara individu di hadapan teman-temannya.
13. Guru mengingatkan siswa lainnya untuk mendengarkan dengan baik ketika temannya sedang membaca, guna melatih keterampilan menyimak.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian ini secara teoritis mencakup hal-hal berikut:

a. Kontribusi terhadap Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) Penelitian ini memberikan sumbangan dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan, dengan menyoroti efektivitas penerapan media *Big Book* sebagai sarana pembelajaran membaca permulaan. Temuan dari penelitian ini dapat memperkaya teori pembelajaran yang berkaitan dengan strategi pengajaran membaca yang inovatif dan berbasis media.

b. Landasan bagi Penelitian dan Pengembangan Selanjutnya
Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di masa mendatang. Selain itu, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi atau dasar bagi penelitian selanjutnya untuk mengembangkan berbagai media pembelajaran lain yang lebih inovatif, kreatif, serta sesuai dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan peserta didik.

2. Manfaat Praktis

Manfaat penelitian ini mencakup berbagai aspek yang berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran membaca permulaan, khususnya melalui penerapan media *Big Book*. Berikut manfaat yang diharapkan dari penelitian ini:

a. Manfaat bagi Guru
Penelitian ini memberikan wawasan baru bagi guru dalam memilih serta mengembangkan media pembelajaran yang inovatif dan efektif dalam melatih keterampilan membaca siswa. Selain itu, penelitian ini juga dapat meningkatkan motivasi guru untuk lebih kreatif dalam menciptakan media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

b. Manfaat bagi Sekolah
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan mutu serta kualitas pembelajaran di SD Islam Terpadu Az-Zahra Kota Gorontalo. Dengan adanya inovasi dalam penggunaan media pembelajaran, sekolah dapat mengoptimalkan proses belajar mengajar sehingga tercipta lingkungan pendidikan yang lebih dinamis dan efektif.

c. Manfaat bagi Siswa
Melalui penerapan media *Big Book*, siswa kelas I di SD Islam Terpadu Az-Zahra akan lebih mudah memahami dan meningkatkan keterampilan membaca mereka. Penggunaan media ini diharapkan mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih

menyenangkan, interaktif, dan memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran membaca.

d. Manfaat bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menjadi referensi dan sumber acuan bagi berbagai pihak, terutama sekolah dan tenaga pendidik, dalam mengimplementasikan media pembelajaran berbasis *Big Book*. Selain itu, penelitian ini juga dapat memperkaya wawasan akademik dalam bidang pendidikan, khususnya dalam pengembangan strategi pembelajaran membaca permulaan yang lebih efektif dan inovatif.